

PERBEDAAN HASIL BELAJAR IPA MAHASISWA PGSD UMN AL-WASHLIYAH

Sujarwo¹⁾, Wariyati²⁾, Saiful Bahri³⁾, Rahmadi Ali⁴⁾

¹Program Studi PGSD, ²Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris

³Program Studi Pendidikan Matematika, ⁴Program Studi PGPAUD
Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah

ABSTRAK

Proses pembelajaran IPA harus mampu memberikan makna sehingga informasi yang diterima tidak mudah lekang dan hilang begitu saja dengan melibatkan mahasiswa secara fisik dan psikis. Pembelajaran IPA yang telah terjadi merupakan interaksi pendidik dan peserta didik yang dijumpai oleh materi belajar IPA dengan memanfaatkan media pembelajaran untuk kemudahan menerima dan mengolah informasi. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui perbedaan hasil belajar IPA mahasiswa. Metode penelitian yang digunakan bersifat kombinasi yaitu kualitatif dan kuantitatif yang dilaksanakan melalui proses pembelajaran tahun akademik 2018/2019 pada program studi PGSD UMN Al-Washliyah. Nilai rata-rata hasil belajar IPA mahasiswa kelas H adalah 76,3571 dan nilai rata-rata hasil belajar IPA mahasiswa kelas I adalah 75,9088. Hasil analisis data menunjukkan bahwa $t_{hitung} = 0,703 < t_{tabel} = 1,980$ yang membuktikan bahwa ada perbedaan hasil belajar IPA mahasiswa, yaitu hasil belajar IPA mahasiswa kelas H berbeda dengan hasil belajar IPA mahasiswa kelas I. Hasil belajar IPA mahasiswa kelas H lebih tinggi dari hasil belajar IPA mahasiswa kelas I.

Kata Kunci: Hasil Belajar IPA

ABSTRACT

The science learning process must be able to provide a meaningful of mind image so that the information received will be strongly remember in the long term memory and it is not easily forgotten through involving students both physically and psychologically. Science learning had occurred from the interaction of educators and students who were bridged by the science learning materials by utilizing learning media for the ease of receiving and processing information. The objective of this research was to determine the differences of student science learning outcomes. The research method used was a combination of qualitative and quantitative which was carried out through the learning process of the academic year 2018/2019 at the PGSD Department of UMN Al-Washliyah. The average score of students' class H of science learning outcomes was 76.3571 and the average score of science learning outcomes for class I students was 75.9088. The results of the data analysis showed that the $t_{observe} = 0.703 < t_{table} = 1.980$ which proved that there were differences in student science learning outcomes, namely the learning outcomes of H class students differ from the learning outcomes of I students of class I. The students' science learning outcomes of H class was higher than I class of students' science learning outcomes

Keywords: Science Learning outcomes

1. PENDAHULUAN

Proses pembelajaran IPA harus mampu memberikan makna sehingga informasi yang diterima tidak mudah lekang dan hilang begitu saja dengan melibatkan mahasiswa secara fisik dan psikis.

Pembelajaran IPA yang telah terjadi merupakan interaksi

pendidik dan peserta didik yang dijumpai oleh materi belajar IPA dengan memanfaatkan media pembelajaran untuk kemudahan menerima dan mengolah informasi. Dengan demikian, keterlibatan yang terjadi memberikan kesempatan sebesar-besarnya dalam memanfaatkan sumber-sumber

belajar dan memberikan kontribusi dalam proses berfikirnya. Keterlibatan tersebut terorganisasi dalam bentuk penyajian materi yang dilengkapi dengan ketersediaan media pembelajaran yang sengaja dibuat mahasiswa untuk memudahkan penyampaian dan pemerolehan pemahaman bagi mahasiswa lainnya. Kesempatan yang diberikan dalam bentuk keterlibatan belajar mahasiswa sama-sama diberikan dan dilaksanakan oleh setiap kelas yaitu kelas H dan kelas I program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) UMN Al-Washliyah. Pelaksanaan keterlibatan belajar terjadi dalam bentuk kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari 3-4 mahasiswa baik dalam diskusi antar mereka maupun ketika penyajian materi saat perkuliahan. Oleh karena itu, setiap kelas memiliki kesempatan yang sama dalam hal penyajian materi dan waktu penyelesaian persiapan penyajian materi. Secara teknis, penyajian materi IPA yang dilengkapi media pembelajaran IPA dilaksanakan setiap perkuliahan sesuai kelompok yang berkewajiban melaksanakannya. Sesaat setelah penyajian materi selesai, terjadi diskusi melalui tanya jawab antar kelompok mahasiswa penyaji dengan

kelompok mahasiswa lainnya sebagai audiens.

Untuk mengetahui apakah informasi materi melalui penyajian materi dan diskusi yang dilakukan mahasiswa setiap kelas melekat kuat maka dilakukan evaluasi hasil belajar melalui serangkaian pertanyaan yang bersumber dari bahan sajian setiap kelompok. Dengan demikian dapat dilihat perbedaan capaian hasil belajar IPA setiap kelasnya.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan bersifat kombinasi yakni kualitatif dan kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar IPA. Penelitian dilakukan melalui proses pembelajaran pada tahun akademik 2018/2019 pada program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) UMN Al-Washliyah.

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Penelitian yang telah dilaksanakan menghasilkan data hasil belajar IPA pada setiap kelasnya yang disajikan melalui tabel rekapitulasi hasil belajar IPA, yaitu:

No.	Kelas H	Kelas I
1	72,83	70,17
2	73,00	70,67
3	73,33	72,00
4	73,67	72,00
5	73,67	72,33
6	73,83	72,67
7	73,83	73,00
8	74,50	73,33
9	74,50	73,33

10	75,00	73,50
11	75,33	73,50
12	75,50	74,17
13	75,67	74,33
14	76,17	74,33
15	76,17	74,50
16	76,17	74,50
17	76,17	75,17
18	76,17	75,17
19	76,33	75,33

20	76,33	75,33
21	76,33	75,33
22	76,50	75,50
23	77,17	75,50
24	77,33	76,00
25	77,33	76,00
26	77,33	76,17
27	77,33	76,17
28	77,50	77,00
29	78,17	77,17
30	78,17	77,17
31	78,33	77,17
32	78,33	77,33
33	79,17	78,00
34	80,17	78,00

35	85,17	78,33
36		79,00
37		80,17
38		80,33
39		81,50
40		82,00
41		82,00
42		83,00
	2672,5000	3188,1700
\bar{x}	76,3571	75,9088

2. Pembahasan Hasil Penelitian

Rata-rata hasil belajar IPA mahasiswa dikelas H adalah 76,3571 sedangkan rata-rata hasil belajar IPA mahasiswa dikelas I adalah 75,9088. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar IPA mahasiswa lebih didominasi oleh hasil belajar IPA mahasiswa kelas H dengan nilai

76,3571. Sedangkan pada kelas I, hasil belajar IPA lebih hanya 75,9088. Data ini menunjukkan bahwa ada perbedaan yakni nilai rata-rata hasil belajar IPA mahasiswa kelas H lebih tinggi dari nilai rata-rata hasil belajar IPA mahasiswa kelas I yang secara ringkas ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 1. Rata-rata Hasil Belajar IPA Mahasiswa

Keterangan	Kelas H	Kelas I
Sampel	n = 35	n = 42
Jumlah	2672,5000	3188,1700
Rata-rata	76,3571	75,9088

Perbedaan hasil belajar IPA mahasiswa kelas H dan hasil belajar IPA mahasiswa kelas I di atas adalah relevan dengan hasil analisis data menggunakan formulasi uji t yang menunjukkan bahwa t_{hitung} : 0,703 sedangkan t_{tabel} : 1,980. Dengan berpedoman pada kriteria pengujian: jika $-t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$ maka dapat dinyatakan ada perbedaan dan Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dapat dinyatakan tidak ada perbedaan. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$

yaitu t_{hitung} : 0,703 < t_{tabel} : 1,980 yang bermakna bahwa ada perbedaan hasil belajar IPA mahasiswa, yakni hasil belajar IPA mahasiswa kelas H berbeda dengan hasil belajar IPA mahasiswa kelas I. Hasil belajar IPA mahasiswa kelas H lebih tinggi dari hasil belajar IPA mahasiswa kelas I. Perbedaan hasil belajar IPA mahasiswa kelas H dan kelas I ditunjukkan secara visual dalam bentuk grafik histogram di bawah ini:



Grafik 1. Histogram Hasil Belajar IPA Mahasiswa Kelas H



Grafik 2. Histogram Hasil Belajar IPA Mahasiswa Kelas I

4. KESIMPULAN

Sebagaimana uraian pada pembahasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $t_{hitung}: 0,703 < t_{tabel}: 1,980$ yang bermakna bahwa ada perbedaan hasil belajar IPA mahasiswa, yakni hasil belajar IPA mahasiswa kelas H berbeda dengan hasil belajar IPA mahasiswa kelas I. Hasil belajar IPA mahasiswa kelas H lebih tinggi dari hasil belajar IPA mahasiswa kelas I

REFERENSI

Adi Darmawan Pello. __.Langkah-langkah Pengembangan Media Pembelajaran. Widyaiswara Ahli Muda. Pusat

Pengembangan SDM Aparatur Perhubungan. Available Online:

https://www.google.co.id/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=3&ved=2ahUKEwjJwYyItOzgAhWs7HMBHTIpBoAQFjACegQIBRAC&url=http%3A%2F%2Fppsdma.bpsdm.dephub.go.id%2Fweb%2Fwp-content%2Fuploads%2F2015%2F07%2FLANGKAH-PENGEMBANGAN-MEDIA-PEMBELAJARAN.docx&usq=AOvVaw3ZcthGIRmEG__qO2hGAQeA. Diunduh: 6 Maret 2019.

- Ardaya, Dendi Ahmad. 2016. Penerapan Pendekatan Saintifik Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Materi IPA Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Vol. 1 No. 1, Desember 2016, hlm. 72-83.
- Catur Yoga Meiningdias. 2015. KB I Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran. Available Online: <http://www.caturyogam.info/2015/08/kb-i-pendekatan-saintifik-dalam.html>. diunduh: 6 Maret 2019.
- Diandra Melani. 2017. Pengertian Pendekatan Saintifik dan Penerapan Pendekatan Saintifik dalam Kurikulum 2013. Available Online: <http://metodepembelajaran10.blogspot.com/2017/01/pengertian-pendekatan-saintifik-dan.html>. Diunduh: 6 Maret 2019.
- Fitriani, dkk. 2013. Pengembangan Media Pembelajaran IPA Terpadu Berbasis Komputer Pada Tema Bunyi Melalui Lesson Study Untuk Kelas VIII. *Jurnal: Unes Science Education Journal*. Universitas Negeri Semarang.
- Iwan Kurniawan. 2012. Pengembangan Media Pembelajaran. Available online: http://iwankurniawan4u.blogspot.com/2012/12/pengembangan-media-pembelajaran_5952.html. Diunduh: 6 Maret 2019.
- Manhun, Nunu. 2012. (Kajian terhadap Langkah-langkah Pemilihan Media dan Implementasinya dalam Pembelajaran). *Jurnal: : Jurnal Pemikiran Islam*; Vol. 37, No. 1 Januari-Juni 2012.
- Shofi Dwi Rakhma Dewi, E. Kus Eddy Sartono. 2018. Media Pembelajaran berbasis Scientific Approach Untuk Siswa Sekolah Dasar. Available Online: <http://shofi123.blogs.uny.ac.id/wp-content/uploads/sites/15682/2018/01/Media-Pembelajaranberbasis-Scientific-Approach-Untuk-Siswa-Sekolah-Dasar-1.pdf>. Diunduh 28-2-2019.
- Siregar, Sofyan. 2015. *Statistika Terapan Untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Sofyan Dwi Nugroho. 2017. Pembelajaran dengan Pendekatan Sainstifi. Available Online: <http://sofyandwinu.blogspot.com/2017/06/pembelajaran-dengan-pendekatan-saintifik.html>. diunduh: 6 Maret 2019.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian dan Pengembangan: Untuk Bidang Pendidikan, Manajemen, Sosial, Teknik*. Bandung: Alfabeta.